

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel dengan pengumpulan data berdasarkan instrumen penelitian data statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷¹ Menurut Arikunto (2019) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data yang diperoleh, serta hasilnya.⁷² Singkatnya, penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian di mana data tersebut berupa angka yang dapat digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan.⁷³

Adapun desain penelitian menggunakan deskriptif korelasional. Penggunaan desain penelitian deskriptif korelasional adalah untuk mengetahui timbal balik antara dua variabel atau lebih berdasarkan pada pendekatan yang dilakukan dengan mengambil serta mengemukakan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat dari fakta-fakta dari sifat populasi.⁷⁴ Pada penelitian ini berfungsi sebagai pembuktian terkait pengaruh adanya implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mewujudkan *student well-being* siswa. Selain itu, pendekatan jenis ini juga bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau tidak.

⁷¹ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal.35.

⁷² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019) hal.27.

⁷³ S. Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal 105.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.106.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang digunakan dalam keberlangsungan penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh kejelasan dari kajian yang dilakukan, serta ruang lingkup penelitian memiliki batasan-batasan secara representatif pada daerah yang digunakan dalam penelitian. Tempat penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah SDN Balowerti 1 Kediri, yang berada di Jl. Balowerti I No. 116, Balowerti, Kec.Kota, Kab.Kediri, Jawa Timur.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁷⁵

Sedangkan sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan sampel yang diambil dari populasi harus representative atau mewakili.⁷⁶ Menurut Suharsini Arikunto dalam memberikan acuan terkait penentuan jumlah sampel dalam penelitian, yaitu apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua dengan begitu penelitiannya berupa penelitian populasi.⁷⁷

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. menurut Sugiono, teknik pengambilan sampel ini merupakan sebuah metode atau teknik ambil sampel yang jumlah sampel dan jumlah populasi sama.⁷⁸

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu siswa kelas 4 dengan jumlah siswa 26 serta siswa kelas 5 dengan jumlah siswa 27. Dengan demikian jumlah keseluruhan siswa yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ialah 53 siswa.

⁷⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (Jakarta: PT. Rineka Cipt, 2006).

⁷⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009).

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang krusial sebab data yang telah terkumpul digunakan baik untuk mencari solusi terkait permasalahan yang sedang diselidiki maupun digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan. Adapun prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dilakukan apabila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam serta apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di SDN Balowerti 1 Kediri, peneliti melakukan observasi dengan mengamati bagaimana peserta didik dalam memahami terkait implementasi kurikulum merdeka belajar dan *student well-being* siswa di SDN Balowerti 1 Kediri.

2. Skala/ Kuesioner

Pendekatan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini berupa studi lapang yang meliputi penyebaran kuesioner dalam bentuk kumpulan dari pertanyaan maupun pernyataan yang telah dirumuskan dengan berlandaskan pada indikator variabel yang telah diberikan pada responden. Selain itu, penggunaan kuesioner biasanya digunakan sebab ada faktor yang tidak memungkinkan untuk melakukan sesi wawancara secara langsung saat menghubungi keseluruhan responden dengan kendala lokasi yang jauh serta adanya keterbatasan waktu. Hal ini lumrah terjadi apabila dilatarbelakangi oleh kondisi secara aktual, serta dipengaruhi juga oleh fakta bahwa dalam penyelesaian survei membutuhkan jangka waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan melakukan wawancara.⁸⁰

⁷⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.145.

⁸⁰ Widodo, Metodologi Penelitian Populer & Praktis, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017).

Dalam metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala likert, yang mana skala ini digunakan sebagai alat untuk mengukur tindakan, gagasan, serta persepsi individu maupun kelompok mengenai fenomena secara sosial. Penggunaan skala likert dapat menjabarkan mengenai variabel yang telah diperkirakan, sehingga dapat menjadi penunjuk terkait variabel yang digunakan sebagai titik tolak dalam penyusunan beberapa item instrumen dalam membentuk pertanyaan maupun pernyataan.⁸¹

Pemilihan skala likert adalah karena responden yang tidak sedikit juga dikenal sebagai subjek yang merupakan individu yang sadar diri, karenanya peneliti mengandalkan pernyataan subjek sebagai akurat dan jujur. Adapun penentuan matriks dalam menentukan jawaban akan disediakan lima poin pilihan jawaban, yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), tidak berpendapat (TB), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Dengan demikian akan didapatkan hasil evaluasi sebagai berikut:⁸²

Tabel 3.1

Nilai Skoring

Aitem	Skor Opsi Jawaban				
	STS	TS	TB	S	SS
Favourable	1	2	3	4	5
Unfavourable	5	4	3	2	1

Setelah seluruh informasi terkumpul dari responden kemudian dilakukan analisis statistik dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Packages For Social Science*), versi 22.0 For Windows serta program Excel dari Microsoft.

⁸¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014) hal.134.

⁸² Ibid, 152.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk mempelajari gambaran secara umum dari objek penelitian, sejarah, visi dan misi lembaga yang diteliti, serta latar belakang dari objek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data dari informasi tersebut didapatkan dengan dokumentasi sejarah lokasi penelitian berupa catatan transkrip untuk melengkapi data.

D. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak yang telah terpenuhi validasi serta reliabilitas. Akan tetapi, jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁸³

Secara teknis, implementasi kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum baru yang digunakan dalam setiap jenjang Pendidikan di Indonesia. Adapun dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada peserta didik mengacu pada dimensi implementasi kurikulum merdeka, antara lain: akhlak mulia, kebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif.⁸⁴

⁸³ Ibid, 178.

⁸⁴ BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, "Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka." 2022. <http://kemdikbud.go.id>

Tabel 3.2

Blueprint Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Aspek/ dimensi	Indikator	Bobot	Favourable	Unfavou rable	Juml ah
Berakhlak Mulia	Akhlak beragama	15%	10, 15	1, 20	4
	Akhlak kepada manusia	10%	19, 21	14, 35	4
Kebhinekaan Global	Menghargai budaya	10%	12, 33	2, 26	4
	Interaksi antar budaya	9%	16, 36	9, 38	4
Gotong Royong	Kolaborasi	7%	22, 40	34, 37	4
	Kepedulian	8%	3, 27	18, 39	4
Mandiri	Regulasi diri	15%	4, 23	13, 30	4
Bernalar Kritis	Analisis penalaran	9%	7, 28	29, 31	4
	Refleksi	9%	11, 32	5, 25	4
Kreatif	Keluwes berpikir	8%	8, 24	6, 17	4
Total		100%	20	20	40

Sedangkan mengenai *student well-being* terhadap kajian penelitian yang dilakukan oleh Irine Kurniastuti dan Saifuddin Azwar menghasilkan dua dimensi terkait *student well-being*, yakni: 1). Intrapersonal meliputi: kontrol emosi, resiliensi, harga diri, rasa ingin tahu, keterlibatan, dan juga penguasaan orientasi. 2). Interpersonal meliputi: *communicative efficacy*, empati, penerimaan diri, dan keterhubungan.⁸⁵

⁸⁵ Irine Kurniastuti dan Saifuddin Azwar, "Contructtrion of Student Well-being Scale for 4-6th Graders", *Jurnal Psikologi*, Vol.41 No.1-16. 2014.

Tabel 3.3
Blueprint *Student Well-being*

Aspek/ dimensi	Indikator	Bobot	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Intrapersonal	Regulasi emosi	15%	10, 15	1, 29	4
	Ketahanan	10%	19, 21	14, 35	4
	Harga diri	10%	12, 33	2, 26	4
	Rasa ingin tahu	9%	16, 36	9, 38	4
	Keterlibatan	7%	22, 40	34, 37	4
	Penguasaan orientasi	8%	3, 27	18, 39	4
Interpersonal	<i>Communicative efficacy</i>	15%	4, 23	13, 30	4
	Empati	9%	7, 28	20, 31	4
	Penerimaan diri	9%	11, 32	5, 25	4
	Keterhubungan	8%	8, 24	6, 17	4
Total		100%	20	20	40

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif berarti tindakan yang dilaksanakan setelah keseluruhan data responden terkumpul. Kegiatan tersebut berupa klasifikasi data sesuai jenis responden, kemudian mentabulasi data berlandaskan pada keseluruhan variabel dari responden, menyajikan data, serta melaksanakan perhitungan data.⁸⁶ Analisis data yang menggunakan perhitungan adalah sebagai penentu dalam mengetahui tingkat persentase skor jawaban yang telah ditentukan sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai pengkategorian dari variabel yang diteliti.

Pada penelitian teknik analisis data statistik korelasional, teknik ini digunakan untuk mencari dan membuktikan terkait korelasi antara dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu:

⁸⁶ Ibid, 168.

1. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan pembuatan tabel yang berisi mengenai berbagai data yang telah diberi kode berdasarkan analisis yang dibutuhkan dengan tujuan supaya data dapat dengan mudah disusun, di jumlah, dan mempermudah penataan data untuk disajikan dan di analisa.⁸⁷ Yang kemudian dilakukan pemilahan dan dikelompokkan ke dalam kategori tanggapan sesuai dengan variabel dan sub variabel yang dipertimbangkan, dan selanjutnya dilakukan pemasukan informasi ke dalam tabel. Sehingga pengelolaan data dalam bentuk tabel berupa tabel distribusi frekuensi atau tabel silang. Adapun *tabulating* merupakan penyajian yang banyak digunakan karena lebih efisien.

2. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Sebagai upaya untuk memperoleh data yang akurat serta bersifat objektif, maka diperlukan kecermatan tersendiri bagi peneliti dalam mengoperasionalkan konsep terkait variabel serta mengikuti prosedur tertentu. Dengan demikian diperlukan perhitungan validitas, sehingga besarnya validitas yang dimiliki oleh suatu instrumen dapat ditentukan dengan menggunakan uji validitas. Demikian pula terkait tingkat akurasi yang ada antara data yang dikumpulkan dengan data peristiwa yang benar-benar terjadi.

Sebuah instrumen dapat dikatakan sah apabila secara akurat dapat digunakan untuk mengukur data yang berasal dari variabel yang sedang diteliti.⁸⁸ Suryabrata mengatakan bahwa validitas instrumen ialah sejauh mana instrumen merekam atau mengukur apa yang diperlukan untuk direkam maupun diukur.⁸⁹

⁸⁷ <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-tabulasi/>. Diakses Juli 2023.

⁸⁸ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang: UNDIP, 2009).

⁸⁹ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). Hal.60

Menurut Azwar, istilah validitas berasal dari kata *validity* yang mengacu pada ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya.⁹⁰ Suatu instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas akurat apabila dapat bekerja sesuai dengan fungsi pengukuran atau memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan dilaksanakannya pengukuran tersebut. Adapun validitas yang akurat mengacu pada sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur sesuatu dengan andal dan dari hasil uji coba tersebut yang validitasnya buruk merupakan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran yang telah ditetapkan.⁹¹

Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang dikumpulkan benar-benar layak untuk menilai variabel-variabel yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan korelasi yang digunakan ialah *product moment* yang mana pendekatan tersebut digunakan untuk melakukan penilaian validitas terhadap masing-masing item pernyataan. Sedangkan cara yang digunakan dalam mengkorelasi antara masing-masing butir item pernyataan dengan skor total yang dirumuskan sebagai berikut:⁹²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah sampel yang diteliti

⁹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001).

⁹¹ Ahmad Latief Zulfikar Muqorrob, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X Dan XI SMKN 2 Malang* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017).

⁹² Armilia Nastiti, "Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi pada Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara", 2018.

X : skor item

Y : skor total

Dalam uji statistik, dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan sebagai bahan acuan dalam membuat kesimpulan. Sama halnya dengan validitas *product moment person correlation*, yang mana dasar pengambilan keputusan dalam pengujian dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:⁹³

Membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} :

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Tahap selanjutnya yaitu, apabila pengumpulan data selesai telah selesai maka hasil pengumpulan data ditabulasikan dan dilakukan analisis faktor dengan bantuan IBM SPSS 22 yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Jika ditemukan data memenuhi persyaratan penelitian, maka pengumpulan data dapat dimulai.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data karena instrumen sudah baik atau dapat dipercaya.⁹⁴ Adapun penggunaan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui apakah skala dalam suatu penelitian dapat dipercaya atau tidak.

Dalam uji reliabilitas hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran diperoleh hasil

⁹³ Sahid Raharjo, "Product Moment Person Correlation", 2014. <http://www.spssindonesia.com>. Diakses Juli 2023.

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.178.

yang relatif sama, selama aspek yang diukur belum berubah. Sehingga untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti berpedoman pada *cronbach's alpha* sebagai pengukur apakah item reliabel atau tidak dengan cara membandingkan nilai *alpha* (*cronbach's alpha*) setelah item yang tidak valid dihapus dengan nilai *alpha*.

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung nilai reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 b} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

$\sum \sigma^2 b$: banyaknya butir pernyataan

$\sigma^2 b$: varians total

k : banyaknya butir pernyataan

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:⁹⁵

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3. Uji Persyaratan Analisis

Penggunaan uji analisis digunakan untuk mengetahui dari analisis data untuk pengujian dapat dilanjutkan atau tidak, penggunaan teknik data ini menuntut uji persyaratan analisis. Adapun uji persyaratan analisis yang diperlukan dalam suatu teknik analisis data antara lain:

⁹⁵ Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.10.

a) Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dengan variabel bebas antara keduanya saling terdistribusi secara normal atau tidak, sehingga apabila pengujian normal maka hasil dari perhitungan statistik dapat digeneralisasikan. Adanya uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S), di mana data yang diambil dapat dinyatakan normal apabila nilai yang dihasilkan signifikan (*assympSig*) > nilai *alpha* yang digunakan yaitu 5%.

Rumus hipotesis:

H_0 = sampel berdistribusi normal

H_a = sampel tidak berdistribusi normal

Statistic uji yang digunakan

$$D = \max | f_{o(xi)} - s_{n(xi)} |; i = 1, 2, 3, \dots$$

Di mana:

$f_{o(xi)}$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$s_{n(xi)}$ = distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan dengan membandingkan nilai D terhadap nilai D pada table *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf nyata α dengan aturan pengembalian dalam keputusan berupa:⁹⁶

1) Apabila $D \leq D_{table}$, maka terima H_0

2) Apabila $D \geq D_{table}$, maka tolak H_0

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria yang digunakan adalah

⁹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.158.

signifikasi uji dua sisi dari hasil perhitungan, di mana hasil perhitungan tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat di distribusikan dalam kategori normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang memeriksa data untuk menentukan apakah data tersebut dapat di representasi oleh garis lurus atau tidak. Perhitungan tersebut dilakukan dengan rumus:

$$f = \frac{MKa}{MKD}$$

Keterangan:

F = bilangan untuk uji linieritas

MK A = jumlah kuadrat antar kelompok

MK D = jumlah kuadrat dalam kelompok atau jumlah kuadrat residual.

Tujuan dilakukannya uji linier adalah untuk memastikan apakah variabel independen dengan variabel dependen saling terhubung atau tidak. Adapun kriteria perhitungan linieritas adalah apabila F hitung dikonsultasikan dengan Ftabel dengan taraf kesalahan 5%, maka hubungan dapat dikatakan linier apabila Fhitung < Ftabel atau jika “p beda” atau lebih besar dari 0,05.⁹⁷

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti memiliki varian yang sama.⁹⁸ Penggunaan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Adapun untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut:

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal.268.

⁹⁸ Sugiyono, Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.167.

H_o = data populasi bervariasi homogen.

H_a = data populasi tidak bervariasi homogen.

Kriteria yang digunakan dalam pengujian tersebut dengan menggunakan nilai *significance*.

1) Terima H_o apabila nilai *significance* > 0,05

2) Tolak H_o apabila nilai *significance* < 0,05

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 22. Yang mana kriteria dari uji homogenitas dapat diketahui apabila *significance* untuk uji hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti dapat dikatakan berdistribusi homogen.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis komparatif ialah variabel sama dengan populasi atau sampel nya berbeda, keadaan tersebut juga terjadi pada waktu yang berbeda.⁹⁹ Adapun yang dikatakan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

H_o = Tidak terdapat hubungan antara implementasi kurikulum Merdeka dengan *student well-being* siswa di SDN Balowerti 1 Kediri.

H_a = Terdapat hubungan antara implementasi kurikulum Merdeka belajar dengan *student well-being* siswa di SDN Balowerti 1 Kediri.

⁹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.141.